

**RESISTENSI PEREMPUAN TERHADAP KETIDAKADILAN GENDER
DALAM NOVEL *MALAM SERIBU JAHANAM*
KARYA INTAN PARAMADITHA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**MILA AMELIA
NIM 21017063**

Dosen Pembimbing

**Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.
NIP 199008162019032020**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

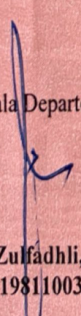
Judul : Resistensi Perempuan Terhadap Ketidakadilan
Gender Dalam Novel *Malam Seribu Jahanam* Karya
Intan Paramaditha
Nama : Mila Amelia
NIM : 21017063
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Desember 2025
Disetujui oleh Pembimbing



Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.
NIP 199008161019032020

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mila Amelia

Nim : 21017063

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

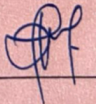
**Resistensi Perempuan terhadap Ketidakadilan Gender
dalam Novel *Malam Seribu Jahanam* Karya Intan Paramaditha**

Padang, 6 Februari 2026

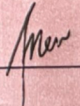
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

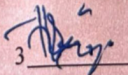
1. Ketua : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

1 

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

2 

3. Anggota : Hanifah Yulia Sari, S.S., M.A.

3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Resistensi Perempuan terhadap Ketidakadilan Gender dalam Novel *Malam Seribu Jahanam* Karya Intan Paramaditha” merupakan karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan duplikasi dari penelitian atau skripsi lain;
3. Pada skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 6 Februari 2026
Yang membuat pernyataan,



Mila Amelia
NIM 21017063

ABSTRAK

Mila Amelia, 2026. “Resistensi Perempuan Terhadap Ketidakadilan Gender Dalam Novel *Malam Seribu Jahanam* Karya Intan Paramaditha”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk ketidakadilan yang dialami tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha, dan (2) bentuk resistensi yang dilakukan tokoh-tokoh perempuan terhadap ketidakadilan gender dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini meliputi kata, frasa, klausa, dan kalimat yang berkaitan dengan ketidakadilan gender dan resistensi yang terdapat dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha, dan berupa narasi narator, tuturan tokoh, tindakan tokoh yang terdapat dalam novel. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami, melakukan studi pustaka, menandai kutipan-kutipan, dan menginventarisasikan data sesuai dengan analisis. Pada teknik pengabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data sesuai dengan format, mendeskripsikan hasil dan analisis data yang telah dikumpulkan, serta menarik simpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan yaitu: (1) bentuk ketidakadilan yang dialami tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha berupa subordinasi, *stereotyping*/pelabelan negatif, dan beban kerja ganda. (2) bentuk resistensi yang dilakukan tokoh-tokoh perempuan terhadap ketidakadilan gender dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha yaitu resistensi melalui pendidikan, resistensi melalui pekerjaan/karir, dan resistensi melalui kebebasan berpendapat menolak pernikahan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt, atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Dengan segala hormat dan cinta, kepada cinta pertama, panutan, sekaligus sosok istimewa dalam hidup penulis, Ayahanda Azri tercinta. Terima kasih atas segala pengorbanan yang sering tak terucap, atas kerja keras yang tetap dipikul meski usia tak lagi muda, atas doa yang selalu mengiringi putrimu, dan atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa batas. Ketulusan dan perjuangan beliau menjadi fondasi utama kekuatan di balik setiap langkah penulis, alasan untuk tetap bertahan dan berjuang, serta semangat dalam menghadapi setiap ujian kehidupan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, keselamatan, dan usia yang panjang dalam ridha-Nya. Semoga setiap lelah, peluh, dan pengorbanan yang telah Ayah curahkan menjadi amal jariyah yang tak terputus hingga Allah pertemuan kembali di surga-Nya kelak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*
2. Karya ini juga kupersembahkan dengan penuh cinta dan penghormatan, kepada pintu surgaku, separuh nyawaku, dan sosok yang penulis jadikan panutan, Ibunda Nini Triani tersayang. Seorang wanita luar biasa yang pelukannya adalah tempat paling tenang, nasihatnya menjadi penuntun dalam setiap langkah, dan doanya senantiasa menjadi kekuatan di balik setiap

perjuangan. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah lelah, atas perhatian yang tak pernah pudar, serta atas doa-doa yang terus mengiringi tanpa henti. Ibu adalah cahaya dalam kegelapan, peneduh dalam kegelisahan, serta kekuatan yang tak pernah surut dalam menghadapi segala keadaan. Semoga Allah Swt. melimpahkan keberkahan, kesehatan, keselamatan, dan usia yang panjang dalam ridha-Nya. Semoga setiap cinta, doa, dan pengorbanan Ibu menjadi amal jariyah yang tak terputus hingga Allah pertemuan kembali di surga-Nya kelak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

3. Kedua saudara-saudaraku tercinta, Anggi Riska Wahyuni dan Fino Alfharizi. Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap proses panjang dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa-doa yang terpanjat dalam diam, atas dukungan yang mungkin sederhana namun begitu bermakna, serta atas kebersamaan yang selalu menguatkan di saat lelah dan ragu menyapa. Kalian adalah tempat berbagi tawa dan cerita, pengingat untuk tetap tegar, serta alasan untuk terus melangkah ketika perjalanan terasa berat. Kehadiran kalian menjadikan setiap perjuangan tidak pernah benar-benar terasa sendiri. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap langkah hidup kalian. Semoga cinta dan kebersamaan ini selalu terjaga dalam ridha-Nya, hingga kelak Allah mempertemukan kita kembali dalam kebahagiaan yang abadi. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*
4. Dengan penuh rasa terima kasih kepada pemilik NIM 21017098, seseorang yang selalu setia menemani proses dan perjalanan panjang ini. Terima kasih telah hadir bukan hanya sebagai teman berbagi cerita, tetapi juga sebagai sosok yang sabar mendengarkan keluh kesah, menguatkan saat lelah, dan

meyakinkan ketika rasa ragu datang menghampiri. Dukungan, perhatian, serta kebersamaan yang diberikan menjadi penyemangat tersendiri dalam menyelesaikan setiap tahap perjuangan ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikanmu dengan keberkahan, kemudahan, dan kebahagiaan dalam setiap langkah kehidupan. Semoga apa pun yang sedang dan akan diperjuangkan selalu dimudahkan dan diberi hasil terbaik. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

5. Dengan penuh rasa syukur dan bangga kepada diriku sendiri, Mila Amelia. Terima kasih karena tidak menyerah di saat lelah menghampiri, bertahan di tengah ragu yang datang silih berganti, dan terus melangkah meski terasa berat. Terima kasih telah memilih untuk bangkit setiap kali merasa ingin berhenti, telah sabar menjalani proses panjang yang penuh tantangan, serta telah percaya bahwa setiap usaha tidak pernah mengkhianati hasil. Terima kasih telah membuktikan bahwa perempuan bisa berdiri di atas kakinya sendiri, menggenggam harapan tanpa harus bersandar pada siapa pun. Semoga Allah Swt membalas setiap lelah, air mata, dan pengorbanan dengan kebaikan yang tak terduga, dan semoga mimpi-mimpi yang diperjuangkan satu per satu dapat terwujud atas izin-Nya. Tetaplah kuat dan teruslah belajar, karena Allah tak pernah meninggalkan hamba-Nya yang berjuang. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Resistensi Perempuan Terhadap Ketidakadilan Gender Dalam Novel *Malam Seribu Jahanam* Karya Intan Paramaditha”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesalahan, baik dalam waktu maupun pemahaman terhadap materi. Namun, berkat dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walau masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum dan Ibu Hanifah Yulia Sari, S.S., M.A. selaku dosen penguji satu dan dosen penguji dua yang banyak memberikan kritik dan saran terkait skripsi ini.
3. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Meskipun demikian peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 14 Januari 2026

Mila Amelia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR FORMAT.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Fokus Penelitian.....	5
C...Rumusan Masalah.....	5
D...Pertanyaan Penelitian.....	6
E... Tujuan Penelitian.....	6
F...Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A...Kajian Teori.....	8
1.... Hakikat Novel.....	8
2.... Unsur Pembangun Novel	9
3.... Pendekatan Analisis Fiksi.....	14
4.... Kritik Sastra Feminis.....	16
5.... Ketidakadilan Gender.....	19
6.... Resistensi Perempuan Terhadap Ketidakadilan Gender.....	23
B... Penelitian yang Relevan.....	28
C... Kerangka Konseptual.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A...Jenis dan Metode Penelitian.....	33
B... Data dan Sumber Data.....	33
C... Instrumen Penelitian.....	34
D... Teknik Pengumpulan Data.....	34
E... Teknik Pengabsahan Data.....	35
F... Teknik Penganalisisan Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A...Bentuk Ketidakadilan Gender yang Dialami Tokoh-tokoh Perempuan dalam Novel Malam Seribu Jahanam Karya Intan Paramaditha.....	38
--	----

B...Bentuk Resistensi yang Dilakukan Tokoh-tokoh Perempuan Terhadap Ketidakadilan Gender dalam Novel Malam Seribu Jahanam Karya Intan Paramaditha.....	49
BAB V PENUTUP	
A...Simpulan.....	61
B...Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	32
-----------------------------------	----

DAFTAR FORMAT

Format 1. Inventarisasi Data Ketidakadilan Gender dan Resistensi dalam Novel <i>Malam Seribu Jahanam</i> Karya Intan Paramaditha.....	35
Format 2. Klasifikasi Data Ketidakadilan Gender dan Resistensi dalam Novel <i>Malam Seribu Jahanam</i> Karya Intan Paramaditha.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Inventarisasi Data Ketidakadilan Gender dan Resistensi dalam Novel <i>Malam Seribu Jahanam</i> Karya Intan Paramaditha.....	66
Tabel 2. Klasifikasi Data Ketidakadilan Gender dan Resistensi dalam Novel <i>Malam Seribu Jahanam</i> Karya Intan Paramaditha.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra diciptakan dengan beragam permasalahan yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia dan isu sosial di masyarakat. Persoalan perempuan menjadi salah satu dari sekian banyak tema yang sering diangkat ke dalam karya sastra. Kehidupan perempuan dalam karya sastra secara tidak langsung merupakan gambaran perempuan dalam realita sesungguhnya (Nasikha, dkk., 2023:113). Di mana perempuan sering mengalami berbagai tantangan dalam menghadapi ketidakadilan dan mengenai kedudukan perempuan dalam masyarakat.

Kondisi ini tidak terlepas dari budaya sosial masyarakat patriarki dan sistem yang berlaku cenderung menempatkan laki-laki pada posisi dominan. Terciptanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang berkembang di tengah masyarakat menyebabkan keduanya memiliki posisi yang berbeda. Hal ini sejalan dengan pendapat Hayati (2012:35) yang menyatakan bahwa persoalan gender tidak akan ada apabila perbedaan gender berjalan seimbang sehingga antara gender laki-laki dan perempuan bisa melengkapi dan menghargai. Namun permasalahan gender yang muncul mendapat perhatian yang cukup besar. Karena itu, sejumlah karya sastra hadir sebagai sarana yang mengangkat permasalahan tersebut, seperti ketidakadilan gender.

Ketidakadilan gender merupakan salah satu permasalahan gender terkait pembatasan dan penyingkiran hak, perendahan, pelabelan yang merugikan, serta tindak kekerasan yang kerap dialami oleh perempuan. Hal ini diperkuat oleh Nurhayati (2018:26) yang menyatakan bahwa masyarakat masih menganggap

perempuan itu lemah, sehingga partisipasi perempuan dalam berbagai bidang menjadi terbatas. Budaya patriarki yang secara sadar ataupun tidak sadar diterapkan dalam kehidupan, membuat laki-laki memegang kontrol sosial dalam masyarakat. Kondisi dalam budaya patriarki mendorong perempuan untuk tidak sekedar menerima keadaan, melainkan melakukan berbagai upaya perlawanan terhadap sistem yang menindas dan membatasi ruang gerak mereka.

Terlihat dari adanya gerakan-gerakan perempuan yang berusaha melawan berbagai ketidakadilan gender tersebut. Suhada (2021:17) mengatakan bahwa munculnya gerakan-gerakan perempuan di Eropa dan Amerika turut memengaruhi situasi pergerakan perempuan di Indonesia yang dipelopori oleh tokoh-tokoh seperti Kartini, Dewi Sartika, dan Cut Nyak Dien. Gerakan perempuan di Indonesia disebabkan oleh kondisi yang mengharuskan mereka untuk berjuang dalam menjaga dan mempertahankan tanah leluhur, serta memperjuangkan kedudukan mereka agar setara dengan laki-laki. Hal ini kemudian membuka jalan bagi gerakan feminisme yang menentang budaya patriarki yang telah lama berlangsung.

Gerakan feminisme menjadi gerakan dari kaum perempuan yang memperjuangkan persamaan hak dan kewajiban antara gender perempuan dan laki-laki, termasuk hak untuk mendapatkan pendidikan, serta kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Munaris dan Nugroho (2021:301) menyatakan bahwa feminisme merupakan sebuah gerakan perjuangan untuk melawan segala bentuk objektifikasi perempuan. Dalam upaya menuntut persamaan hak perempuan tersebut munculah resistensi atau perlawanan sebagai sebuah tindakan dalam mengubah keadaan perempuan di berbagai ranah

kehidupan.

Karya sastra menjadi salah satu media untuk menyuarakan hak-hak perempuan, salah satu karya sastra adalah novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha. Karya ini menggambarkan realitas perempuan yang mengalami ketidakadilan gender dan upaya perlawanan yang dilakukan tokoh perempuan terhadap ketidakadilan gender. Novel ini menceritakan tentang tekanan sosial dan pembatasan peran domestik bahkan publik yang menimpa tokoh-tokoh perempuan.

Dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha, berfokus pada tokoh-tokoh perempuan seperti Mutiara, Maya, dan Dinar. Tokoh Mutiara yang berumur 40 tahun dan belum menikah sering mengalami penindasan baik dari keluarga maupun tetangga yang memberikan label negatif kepada dirinya. Tidak hanya itu, Mutiara juga dibebankan dengan peran domestik. Tokoh Maya selalu dibanding-bandingkan oleh Ayah dan para Om Tante karena dianggap tak sepintar Mutiara dan parasnya yang tak secantik Annisa. Hal ini menggambarkan bahwa penampilan atau tubuh perempuan menjadi objektifikasi. Sedangkan tokoh Dinar digambarkan sebagai tokoh perempuan yang hidup di era penjajahan. Perempuan yang tidak berpendidikan dianggap sebagai beban sekaligus dipaksa untuk menikah agar mampu mengubah takdir jika menikahi laki-laki kaya. Perempuan terkesan menjadi hasrat seksual bagi kaum laki-laki.

Novel ini menunjukkan bagaimana budaya patriarki yang membatasi perempuan untuk berperan dalam ruang publik. Ketidakadilan gender membuat keberadaan perempuan hanya terbatas pada melengkapi laki-laki, karena hak-hak mereka telah dirampas. Alih-alih menerima keadaan tersebut, tokoh-tokoh

perempuan juga melakukan perlawanan terhadap apa yang dialami. Meskipun berada dalam tekanan budaya patriarki dan norma sosial yang menuntut kepatuhan, tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha tetap berupaya mempertahankan identitas dan integritas diri. Hal ini sejalan dengan fenomena sosial modern, seperti gerakan feminis dan perlawanan atau resistensi terhadap ketidakadilan gender.

Permasalahan yang digambarkan pada novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha menjadi landasan pada penelitian ini untuk mengkaji bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan dan resistensi atau perlawanan yang dilakukan oleh tokoh perempuan dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha. Perlawanan yang dilakukan tokoh perempuan merupakan bentuk perjuangan terhadap ketidakadilan gender, ketidaksetaraan hak dan peran perempuan dalam masyarakat patriarki yang sejalan dengan isu yang dibawa kaum feminisme.

Beberapa penelitian yang menggunakan novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha sebagai objek penelitian pernah dilakukan. Penelitian Mayada dan Sulton (2024) yang membahas diskriminasi dan gotic feminisme pada tokoh Annisa. Penelitian Azhahra dan Septiyani (2024) yang mengkaji kritik sosial dalam novel ini menggunakan perspektif realisme magis Wendy B. Faris. Penelitian Sari, dkk. (2023) yang berfokus pada dampak psikologis dan sosiologis pada tokoh Mutiara sebagai keluarga pelaku teroris serta upaya rekonsiliasi dengan pendekatan karakterisasi dan konsep trauma.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian yang secara khusus membahas perlawanan tokoh perempuan dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan

Paramaditha belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dan memberi pandangan lain dalam memahami novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha. Selain itu, peneliti mencoba untuk menyampaikan tentang resistensi terhadap ketidakadilan gender, baik secara langsung maupun tersirat. Penelitian ini diharapkan menjadi media untuk menyuarakan isu-isu gender dan memberikan pemahaman tentang perlawanan perempuan dalam menghadapi ketidakadilan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha terdapat banyak persoalan yang bisa diteliti, antara lain persoalan sosial, persoalan psikologis tokoh dan sebagainya. Pada konteks ketidakadilan gender yang masih melanda perempuan di Indonesia, novel ini menjadi media yang efektif untuk mengeksplorasi bagaimana tokoh-tokoh perempuan berjuang melawan ketidakadilan dan budaya patriarki yang melekat dalam masyarakat sehingga memengaruhi kehidupan tokoh perempuan.

Penelitian ini berfokus pada persoalan ketidakadilan gender dan resistensi tokoh perempuan yang muncul dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha. Resistensi yang dilakukan tokoh perempuan terjadi karena adanya ketidakadilan gender.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, peneliti mengambil satu rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah ketidakadilan gender dan resistensi yang terjadi dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha?
2. Bagaimanakah bentuk resistensi yang dilakukan tokoh-tokoh perempuan terhadap ketidakadilan gender dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha.
2. Mendeskripsikan bentuk resistensi yang dilakukan tokoh-tokoh perempuan terhadap ketidakadilan gender dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperkaya wawasan bagi pembaca, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca terkait resistensi perempuan terhadap ketidakadilan gender dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya

Intan Paramaditha, serta dapat menjadi perkembangan ilmu daam bidang karya sastra terutama pada pembahasan feminisme dan resistensi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pembaca untuk mengapresiasi seluruh karya sastra dan mengambil pesan positif, terutama novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha. Penelitian ini juga diharakan dapat menjadi dalam melaksanakan penelitian dan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam bidang sastra dengan tema resistensi perempuan terhadap ketidakadilan gender di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha, dapat disimpulkan bahwa novel ini merepresentasikan berbagai bentuk ketidakadilan gender yang dialami perempuan dalam masyarakat patriarki, khususnya subordinasi, *stereotyping*, dan beban kerja ganda. Ketidakadilan tersebut terlihat bagaimana sistem patriarki yang menempatkan perempuan pada ranah domestik serta menganggap pernikahan sebagai tujuan utama hidup perempuan, sehingga pendidikan dan kemandirian sering kali diabaikan.

Selain menggambarkan ketidakadilan gender, novel ini juga menampilkan bentuk resistensi perempuan terhadap ketidakadilan yang disebabkan oleh sistem patriarki. Resistensi tersebut dilakukan melalui pendidikan, pekerjaan atau karir, serta kebebasan berpendapat dalam menolak pernikahan. Melalui pendidikan dan pekerjaan, perempuan membangun kemandirian intelektual dan ekonomi, sementara penolakan terhadap pernikahan menjadi bentuk perlawanan terhadap konstruksi sosial yang membatasi pilihan hidup perempuan.

Dengan demikian, *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha tidak hanya menggambarkan realitas ketidakadilan gender, tetapi juga menegaskan bahwa perempuan memiliki kesadaran dan keberanian untuk menentukan pilihan hidupnya sendiri. Novel ini sejalan dengan gagasan feminisme yang memperjuangkan kesetaraan, kebebasan, dan otonomi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang resistensi perempuan terhadap ketidakadilan gender dalam novel *Malam Seribu Jahanam* karya Intan Paramaditha, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Novel *Malam Seribu Jahanam* masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti penggambaran konflik yang pada bagian tertentu terasa simbolis dan membutuhkan penafsiran yang mendalam sehingga tidak semua pembaca dapat langsung memahami pesan yang disampaikan. Selain itu, representasi bentuk resistensi perempuan lebih banyak ditampilkan melalui narasi implisit sehingga memerlukan pembacaan kritis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji novel ini dengan pendekatan atau perspektif lain, seperti sosiologi sastra atau kajian budaya, guna melengkapi temuan penelitian ini dan mengungkap aspek-aspek lain yang belum dibahas secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhahra, V. R., & Rizki, S. E. (2024). "Kritik Sosial dalam Bingkai Realisme Magis *Malam Seribu Jahanam* Karya Intan Paramaditha". *Jurnal KONASINDO*, 1(16), 494-514.
- Dermawan, R. N., & dkk. (2023). "Ketidakadilan Gender, Emansipasi, dan Resistensi Perempuan Bali dalam Novel *Kenanga* Karya Oka Rusmini: Tinjauan Feminisme". *Jurnal Widyaparma*, 51(1), 39-54.
- Fakih, M. (2020). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Gulo, M., & dkk. (2024). "Resistensi Perempuan Nias terhadap Dominasi Budaya Patriarki Melalui Pendidikan". *JlIP*, 7(9), 10402-10413.
- Hayati, Y. (2012). "Dunia Perempuan dalam Karya Sastra Perempuan Indonesia Kajian Feminisme". *Jurnal Humanus*. 11(1), 29- 85.
- Hidayati, N. (2015). "Beban Ganda Perempuan Bekerja". *Jurnal Muwazah*, 7(2), 108-119.
- Holid, A. (2010). "Membuat Ruang, Mencari Peluang: Komunitas dan Toko Buku Alternatif, Literasi, Resistensi Gaya Hidup" (*Dalam Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas*, Adlin, ed. Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra).
- Mayada, & Sulton, A. (2024). "Anisa dan Gothic Feminisme dalam Novel *Malam Seribu Jahanam* Karya Intan Paramaditha". *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(2), 162-179.
- Moleong, L. J. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muftiandar, E. (2021). "Resistensi Tokoh-tokoh Perempuan Lokal Papua terhadap Budaya Patriarki dalam Novel *Tanah Tabu* Karya Anindita S. Thayf". *Jurnal Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 5(2), 160-173.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. (2006). *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: Citra Budaya.
- Munarlis & Nugroho, J. S. (2021). "Feminisme Eksistensialis dalam Novel

Drupadi Karya Seno Gumira Ajidarma". *Jurnal Litera*, 20(2), 299-312.

Nasikha, L., Hikmah, A. N., & Irma, C. N. (2023). "Bentuk-bentuk Ketidakadilan Gender pada Tokoh Utama Perempuan dalam *Cerpen Monolog Ken Dedes* Karya Indah Darmastuti". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 113-124.

Nuraeni, Y., & Suryono, I. L. (2021). "Analisis Kesenjangan Gender dalam Bidang Ketenagakerjaan di Indonesia". *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 20(1), 134-150.

Nurhayantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhayati, E. (2018). *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Octavia, N., & dkk. (2021). "Diskriminasi terhadap Perempuan dalam Novel *Pengantin Pesanan* Karya Mya Ye: Tinjauan Feminisme Sosialis". *Jurnal Cakrawala Listra*, 4(1), 53-72.

Pangesti, N. R., & Satria, D. (2020). "Perempuan dalam Belenggu: Ruang Privasi dalam *Cinta Suci Zahra*". *Jurnal Atlantis Press*, 485, 169-173.

Paramaditha, I. (2023). *Malam Seribu Jahanam*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pujiati, T. T. (2013). "Resistensi Tokoh Magi Diela terhadap Ketidakadilan Gender dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo Kajian Feminis Sosialis". *Jurnal BAPALA* 10(2), 60-70.

Sari, N. P., & dkk. (2023). "Secondary Traumatic Stress dan Rekonsiliasi Tokoh Utama Novel *Malam Seribu Jahanam* Karya Intan Paramaditha". *Jurnal SUSASTRA*, 12(2), 94-106.

Semi, M. A. (2021). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Offset.

Simbolon, C. L., & Saragih, M. W. (2021). "Resistensi Tokoh Lale Terhadap Dominasi Patriarki dalam Film *Mustang 2015*". *Jurnal Proceeding of National Seminar on Literature, Linguistics and Language Teaching*, 11, 9-18.

- Suhada, D. N. (2021). "Feminisme dalam Dinamika Perjuangan Gender di Indonesia". *Jurnal Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 15-27.
- Sugihastuti dan Suharto. (2016). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanti, S. (2018). "Konsep Pendidikan Perempuan Perspektif Kiai Haji Ahmad Dahlan". *Skripsi*, Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Swastini, N. L. M. E. (2024). "Politik Tubuh Perempuan Antara Kontrol Sosial dan Resistensi". *Jurnal Studi Hubungan Kekuasaan dan Agama*, 4(1), 1–11.
- Tong, R. P. (2010). *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wiyatmi. (2012). *Kritik Sastra Feminis, Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.